

TANGGUNG JAWAB HUKUM TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN SEBAGAI MITRA PLATFORM KESEHATAN DIGITAL DALAM PELAYANAN TELEMEDICINE DI INDONESIA

Oleh:

Rahyang Pramodawardhana

E1A021010

ABSTRAK

Telemedicine adalah layanan kesehatan jarak jauh yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinkronisasi pengaturan tanggung jawab hukum dan bentuk tanggung jawab tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai mitra platform kesehatan digital dalam pelayanan *telemedicine* di Indonesia. Jenis penelitian yang dipakai adalah yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan, analitis, dan konseptual, dengan spesifikasi penelitian inventarisasi perundang-undangan (hukum positif), penelitian taraf sinkronisasi hukum, dan penemuan hukum *in concreto*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dengan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Pengolahan data dilakukan melalui reduksi data, display data, dan klasifikasi data, dengan penyajian data menggunakan teks naratif. Metode analisis data yang diterapkan meliputi normatif kualitatif, interpretasi gramatikal, interpretasi sistematis, dan interpretasi analogi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tanggung jawab hukum dan bentuk tanggung jawab tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai mitra platform kesehatan digital dalam pelayanan *telemedicine* di Indonesia telah menunjukkan sinkronisasi vertikal dan horizontal berdasarkan teori Hans Kelsen dan Hans Nawiasky. Artinya bahwa peraturan yang lebih rendah telah mengacu pada peraturan yang lebih tinggi, dan peraturan yang lebih tinggi menjadi landasan untuk pembentukan peraturan yang lebih rendah. Bentuk tanggung jawab hukum tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagai mitra platform kesehatan digital dalam pelayanan *telemedicine* di Indonesia meliputi pertanggungjawaban hukum pidana, perdata, dan administratif.

Kata Kunci : *Pelayanan Telemedicine; Platform Kesehatan Digital; Tanggung Jawab Hukum; Tenaga Kesehatan; Tenaga Medis.*

LEGAL RESPONSIBILITY OF MEDICAL PERSONNEL AND HEALTH WORKERS AS PARTNERS OF DIGITAL HEALTH PLATFORMS IN TELEMEDICINE SERVICES IN INDONESIA

by:

Rahyang Pramodawardhana

E1A021010

ABSTRACT

Telemedicine is a remote health service that uses information and communication technology. This research aims to analyze the synchronization of legal responsibility arrangements and the form of responsibility of medical personnel and health personnel as partners of digital health platforms in telemedicine services in Indonesia. The type of research used is normative juridical with statutory, analytical, and conceptual approach methods, with research specifications of inventory of legislation (positive law), research on the level of legal synchronization, and legal discovery in concreto. The data source used is secondary data, with data collection methods through literature study. Data processing is done through data reduction, data display, and data classification, with data presentation using narrative text. Data analysis methods applied include qualitative normative, grammatical interpretation, systematic interpretation, and analogy interpretation. The results show that the regulation of legal responsibility and the form of responsibility of medical personnel and health personnel as partners of digital health platforms in telemedicine services in Indonesia has shown vertical and horizontal synchronization based on the theories of Hans Kelsen and Hans Nawiasky. This means that lower regulations have referred to higher regulations, and higher regulations become the basis for the formation of lower regulations. The forms of legal liability of medical personnel and health workers as partners of digital health platforms in telemedicine services in Indonesia include criminal, civil, and administrative liability.

Keywords : *Telemedicine Services; Digital Health Platform; Legal Liability; Health Personnel; Medical Personnel.*